

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri tentang gambaran dan faktor yang memengaruhi perilaku menentang atau *Oppositional Defiant Disorder* (ODD) pada remaja, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku ODD pada kelima subjek penelitian muncul secara pasif-agresif. Mereka tidak menunjukkan perilaku ODD secara terbuka tetapi secara diam-diam. Namun, cara mereka menunjukkan juga dalam bentuk yang berbeda-beda pada setiap subjek. Meskipun tidak semua indikator muncul secara jelas dan terang-terangan, tetapi ada kecenderungan perilaku menentang atau ODD dalam kehidupan sehari-hari mereka di asrama. Indikator perilaku yang muncul dan yang tidak muncul pada semua subjek diantaranya: a) Sering kehilangan kesabaran, mudah marah, mudah terganggu, dan mudah kesal. b) Sering berdebat, menentang aturan atau menolak permintaan dengan tokoh berwenang/anak-anak lain/orang dewasa. c) Sering mengganggu orang lain dengan sengaja. d) Sering menyalahkan orang lain atas kesalahan atau perilaku buruknya. e) Telah bersikap dengki atau melakukan balas dendam sedikitnya dua kali dalam 6 bulan terakhir.

Dari kelima indikator di atas, ada dua indikator yang tidak muncul pada kelima subjek, yaitu indikator sering mengganggu orang lain dengan sengaja, dan telah bersikap dengki atau melakukan balas dendam sedikitnya dua kali dalam 6 bulan terakhir. Sedangkan indikator lainnya muncul pada kelima subjek namun secara pasif-agresif, diam-diam, dan tidak terang-terangan.

2. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan mengenai gambaran ODD pada kelima subjek, didapatkan faktor yang memengaruhi perilaku ODD mereka berdasarkan faktor penyebab yang dikemukakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Faktor yang paling banyak ke yang paling sedikit muncul pada subjek adalah: 1) Faktor orang tua kurang memberikan perhatian, seluruh subjek menunjukkan kesamaan pada faktor ini, 2) Faktor kemampuan hubungan sosial yang rendah, empat dari lima subjek menunjukkan faktor ini, 3) Faktor kemiskinan, tiga dari lima subjek, 4) Faktor keluarga tidak harmonis, 5) Faktor tinggal di lingkungan yang tidak baik atau penuh kekerasan, muncul pada dua subjek, 6) Faktor penelantaran, 7) Faktor kedisiplinan yang tidak konsisten, dan terakhir 8) Faktor memiliki orang tua dengan riwayat ADHD, gangguan

bipolar, depresi, *conduct disorder*, atau penyalahgunaan narkoba, yang muncul pada satu subjek saja.

Urutan tersebut menggambarkan sebagian besar subjek memiliki latar belakang psikososial yang cukup kompleks, dan yang paling dominan muncul dan menonjol adalah faktor kurangnya perhatian dari orang tua dan kemampuan hubungan sosial yang rendah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan.

### **1. Bagi Pengasuh di UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri**

Pengasuh dapat mempertimbangkan pendekatan dalam hal pengasuhan pada anak yang memiliki kondisi psikologis tertentu, khususnya yang memiliki kecenderungan berperilaku menentang atau *Oppositional Defiant Disorder*, dengan memberikan ruang pada anak untuk menyampaikan pendapat atau perasaannya terhadap aturan yang membebani, sehingga anak menjadi merasa dilibatkan meskipun tetap harus patuh.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hanya berfokus pada penggambaran perilaku *Oppositional Defiant Disorder* (ODD) pada remaja perempuan di UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri. Peneliti selanjutnya dapat

mendalami salah satu subjek yang memiliki gambaran perilaku ODD yang lebih parah sampai tahap intervensi atau diagnosis pada subjek yang memiliki indikasi perilaku tersebut untuk penanganan lebih lanjut.